

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Cimahi. Sekolah ini diambil sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah yang strategis di daerah cimahi dan sekolah tersebut sudah lebih dulu menerapkan kurikulum 2013 khususnya untuk siswa kelas VII.

##### **2. Subjek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar mata pelajaran Seni Budaya dan siswa kelas VII di SMPN 3 Cimahi. Diambilnya subjek siswa kelas VII karena guru seni tari yang diteliti mengajar pada siswa kelas VII dan guru tersebut menerapkan model *Inquiry* pada siswa kelas VII.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena menurut Sugiyono (2011, hlm. 289) :

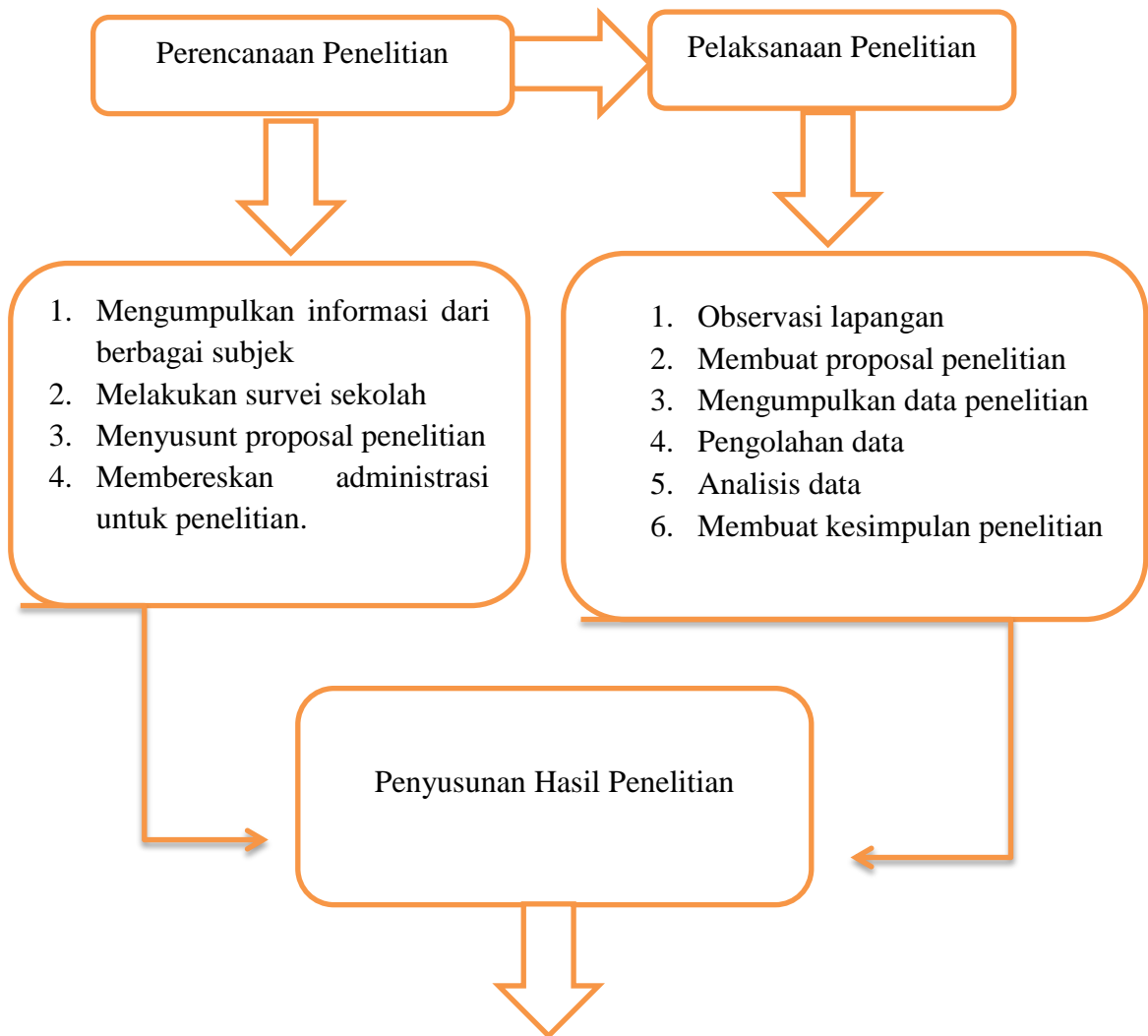
Desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat ukur mengontrol variable yang berpengaruh dalam penelitian.

Di dalam desain penelitian terdapat tiga komponen di dalamnya, yaitu :

1. Perencanaan Penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian
3. Penyusunan Hasil Penelitian

Ketiga komponen di atas dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

**Bagan 2.3**  
**Desain Penelitian**



### 1. Penyusunan Data

Penyusunan data dilakukan melalui tahap pengolahan data yang dihasilkan dalam penelitian lapangan, melakukan proses bimbingan. Hal ini dilakukan agar penulisan laporan penelitian menjadi sistematis

### 2. Pengetikan Data

Pengetikan data dilakukan setelah semua data yang diperoleh selama penelitian dilakukan tersusun secara sistematis melalui beberapa kali proses bimbingan.

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis, dimana peneliti mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi yaitu mendeskripsikan perencanaan pembelajaran seni tari, proses pembelajaran seni tari, dan hasil pembelajaran seni tari, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian tersebut, karena peneliti hanya ingin menginformasikan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan yaitu melihat secara langsung guru mengaplikasikan pembelajaran seni tari dengan

menggunakan model *Inquiry*. Selain itu alasan kedua peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, karena dalam penelitian terdahulu judul yang berkaitan dengan model *Inquiry* ini peneliti sebelumnya menggunakan metode eksperimen, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

#### **D. Definisi Operasional**

Peneliti memberikan batasan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian : “Studi Deskriptif Pembelajaran Seni Tari Melalui Model *Inquiry* dalam implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Cimahi”. Istilah tersebut akan dipaparkan di bawah ini ;

Studi Deskriptif sama halnya dengan menggambarkan suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa dilebih-lebihkan, seperti dalam penelitian ini yaitu peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari melalui model *Inquiry* dalam implementasi kurikulum 2013.

Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran dari sub bidang studi kesenian yang memberikan dan mengenalkan pemahaman kepada siswa tentang jenis-jenis tari, fungsi tari, makna tari, dan unsur gerak tari, sehingga melalui pembelajaran seni tari tersebut dapat membimbing siswa untuk bisa memahami nilai-nilai kebudayaan. Dalam pembelajaran seni tari siswa dapat berapresiasi serta menciptakan karya seninya sesuai dengan ide-ide yang dimilikinya. Untuk menciptakan karya seninya tersebut siswa dapat memanfaatkan lingkungan yang ada baik di sekitar sekolah atau luar sekolah dengan bimbingan pengajar atau guru.

Model pembelajaran *Inquiry* yang merupakan cara penyampaian bahan pengajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan

sesuatu sebagai jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya melalui proses pelacakan data dan informasi serta pemikiran yang logis, kritis dan sistematis.

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. Dalam kurikulum 2013 ini akan menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melan, dan melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Selanjutnya Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar anak didik yang bersifat internal. (Djamarah, 2010, hlm. 325).

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan studi deskriptif pembelajaran seni tari melalui model *Inquiry* dalam implementasi kurikulum 2013 merupakan model pembelajaran yang baik digunakan oleh guru saat proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari, karena saat proses pembelajaran siswa diposisikan sebagai subyek untuk menemukan dan memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dengan bimbingan guru, sehingga siswa terpacu lebih aktif dan kreatif saat memperoleh materi pembelajaran seni tari .

#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang lebih banyak saat penelitian memerlukan alat bantu agar peneliti mudah mendapatkan informasi saat proses penelitian di lapangan, yaitu :

##### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang dilakukan yaitu observasi secara langsung ke lapangan di SMP Negeri 3 Cimahi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dalam observasi ini peneliti akan merekam dalam kegiatan pembelajaran seni tari di SMPN 3 Cimahi sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang mendukung dalam penelitian.

Pedoman observasi ini perlu dilakukan karena dengan adanya pedoman observasi peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menentukan kegiatan apa saja yang hendak peneliti lihat di lapangan sesuai dengan masalah yang akan peneliti bahas. Pedoman observasi ini dibuat sebagai panduan peneliti saat melakukan observasi di SMP Negeri 3 Cimahi yaitu peneliti melihat guru seni tari mengajar dengan menggunakan model *Inquiry*. Tujuan dari pedoman observasi ini yaitu agar peneliti dapat mendeskripsikan fenomena atau kejadian yang akan dipelajari atau diteliti, selain itu dengan pedoman observasi ini juga peneliti dapat mengetahui siapa saja orang-orang yang terlibat dalam aktifitas yang akan diteliti khususnya dalam penelitian ini yaitu aktifitas proses pembelajaran, serta peneliti dapat mengetahui makna dari setiap kejadian yang diteliti. Dalam pedoman observasi ini peneliti mengamati sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru seni tari dan melihat proses pembelajarannya serta hasil pembelajaran seni tari. Semua tingkah laku dan objek yang diteliti dicatat untuk di deskripsikan.

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini sangat penting karena dipergunakan untuk membantu peneliti memperoleh data-data tambahan atau informasi secara langsung/bertatap muka dengan orang yang akan diteliti khususnya dalam penelitian ini yaitu mewawancarai guru Seni Budaya (Seni Tari) saat penelitian di SMPN 3 Cimahi. Tujuan digunakannya pedoman wawancara ini yaitu untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus ditanyakan dan dibahas agar peneliti dapat memberikan pertanyaan yang tepat kepada subyek penelitian sehingga informasi yang diteliti dapat diketahui dengan baik. Diantaranya pembahasan dalam pedoman wawancara yang peneliti lakukan yaitu tentang perencanaan pembelajaran seni tari, proses pembelajaran seni tari melalui model *Inquiry* dalam implementasi kurikulum 2013, serta hasil yang dicapai dalam pembelajaran seni tari. Pedoman wawancara bisa

dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti buku catatan, camera, dan alat bantu lainnya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Seperti yang diungkapkan Hadi dalam Sugiyono (2011, hlm. 203) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.” Observasi itu sendiri dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di SMPN 3 Cimahi dengan menggunakan observasi langsung dan tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam observasi ini peneliti merekam dan melihat langsung proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Inquiry* dalam implementasi kurikulum 2013 sebagai bahan informasi. Alasan observasi ini penting dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang apa yang diteliti atau terjadi.
- b. Dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang disadari oleh subyek peneliti.
- c. Observasi dapat memberikan data kepada peneliti tentang hal-hal yang tidak diungkapkan oleh subyek peneliti.

Dari alasan yang dipaparkan diatas observasi memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran, aktivitas-aktivitas guru dan siswa, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas di sekolah, dan makna kejadian yang terlihat dalam kejadian yang diamati.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan menemui narasumber secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada subyek penelitian yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran seni tari dan siswa kelas VII di SMP N 3 Cimahi. Alasan wawancara ini sangat penting dalam penelitian yaitu peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung atau bertatap muka dengan subyek yang akan diwawancarai serta untuk menyasikan antara jawaban subyek dengan pengaplikasiannya langsung di dalam kelas. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti seperti informasi tentang perencanaan pembelajaran seni tari yang disusun oleh guru, proses pembelajaran seni tari melalui model *Inquiry* dalam implementasi kurikulum 2013 dan hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran seni tari. Sedangkan tujuan dari wawancara ini yaitu mendeskripsikan informasi atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan kepada subyek penelitian. Dalam wawancara ini peneliti melakukan dua tahap wawancara, yaitu :

### a. Wawancara Awal

Dalam wawancara awal ini peneliti bertanya kepada guru mata pelajaran seni tari seputar perencanaan pembelajaran seni tari yang dibuat, model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran, pendapat guru seni tari mengenai implementasi kurikulum 2013 yang digunakan di SMPN 3 Cimahi, serta hasil pembelajaran seni tari.

### b. Wawancara Akhir



Tujuan dalam wawancara akhir ini yaitu untuk mengetahui relevansi antara perencanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dengan pelaksanaannya di dalam kelas. Wawancara akhir ini peneliti menyoroti jawaban dari guru seni tari tersebut mengenai perencanaan pembelajaran seni tari dengan kegiatan proses pembelajaran seni tari secara langsung di dalam kelas.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mempelajari beberapa sumber diantaranya buku sumber yang mendukung penelitian. Sumber-sumber yang dapat dijadikan sebagai bantuan dalam penelitian ini seperti buku-buku, artikel, internet, Koran, majalah, jurnal, skripsi, atau bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain observasi dan wawancara yang bersifat penting dalam pengumpulan data studi pustaka pun penting dilakukan yaitu alasannya untuk membantu peneliti dalam menemukan teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti. Sedangkan untuk tujuan dari studi pustaka ini yaitu mencari teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan tujuan kedua yakni sebagai data sekunder, termasuk data public dan data yang berasal dari internet/web site, dokumen, jurnal, dan lain sebagainya. Dalam penelitian yang saya lakukan sebagian besar bersumber dari buku-buku, seperti buku Belajar dan Pembelajaran, Kurikulum Pembelajaran, dan beberapa buku lainnya serta dilengkapi juga teori yang bersumber dari internet.

### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan saat penelitian baik dalam bentuk visual ataupun audiovisual yaitu berupa photo atau video saat proses pembelajaran seni tari di SMPN 3 Cimahi, arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini. Alasan pentingnya studi dokumentasi digunakan dalam penelitian yaitu sebagai bukti peneliti dalam penelitian baik itu bukti gambar atau photo setiap kegiatan pada saat observasi dan wawancara serta video atau

rekaman lainnya yang menjadi penyempurna saat memperoleh informasi-informasi data penelitian. Jenis dokumentasi yang diteliti seperti proses pembelajaran seni tari, perilaku siswa, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Untuk tujuannya dari studi dokumentasi ini yaitu menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti.

#### 5. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Selain macam-macam pengumpulan data yang dipaparkan di atas angket juga termasuk alat pengumpul data yang dibutuhkan saat penelitian. Pentingnya angket disini yaitu agar peneliti memperoleh keterangan dari sejumlah responden untuk memperkuat hasil penelitian. Tujuan angket di sini yaitu memperoleh informasi yang relevan dan juga valid. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas VII di SMPN 3 Cimahi sebagai teknik pengumpulan data. Pertanyaan dalam angket tersebut mengenai kurikulum 2013, cara mengajar guru seni tari, keaktifan dan kreativitas siswa, serta hasil yang diperoleh siswa dari pembelajaran seni tari. Yang kemudian dari angket yang dijawab siswa tersebut dapat diserasikan dengan hasil wawancara guru dan observasi,

### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data menjadi pegangan saat penelitian, menurut Nasution dalam Sugiyono (2011, hlm. 336) mengemukakan bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”

Langkah-langkah dalam analisis data, diantaranya :

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan beberapa langkah teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan beberapa data dari sumber buku langkah selanjutnya yaitu peneliti menyaring atau merangkum kembali hal-hal yang penting atau pokok sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian.

## 2. Penyajian Data

Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menggunakan penyajian data ini, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan langkah kerja selanjutnya yaitu mendeskripsikan data yang telah didapat. Selain itu dalam analisis data ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Option Jawaban} = \frac{\text{Jumlah option yang dipilih} \times 100\%}{\text{Jumlah total siswa}}$$

## 3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam penelitian yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2011, hlm. 345). Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu mulai dari perencanaan pembelajaran seni tari, proses pembelajaran seni tari, dan hasil pembelajaran seni tari. Kesimpulan ini dibuat untuk menyimpulkan data-data yang diperoleh saat penelitian dengan tujuan agar mempermudah pembaca untuk mengetahui hasil penelitian secara singkat.